

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesejahteraan bagi setiap pegawai merupakan tanggung jawab yang penting bagi setiap perusahaan. Dalam meningkatkan kesejahteraan tersebut, setiap perusahaan melakukan peningkatan jaminan yang akan didapatkan setiap pegawai dimasa yang akan datang, salah satunya yaitu dana pensiun dan Tabungan Hari Tua (THT). Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992, dana pensiun adalah sarana untuk menghimpun uang guna meningkatkan kesejahteraan pada masa tua saat sudah tidak aktif bekerja. Dengan adanya dana ini, maka diharapkan motivasi dan ketenangan kerja sehingga berujung pada peningkatan produktivitas.

Salah satu contoh yaitu ASN dan Pejabat Negara yang sudah memasuki usia pensiunnya akan menerima Tabungan berupa dana pensiun dan THT yang akan dibayarkan sekaligus pada saat menerima pensiun pertamanya, dan selanjutnya akan dibayarkan setiap bulan yang disalurkan melalui instansi yang sudah ditunjuk pemerintah untuk melakukan pembayaran terhadap Dana Pensiun dan Tabungan Hari Tua (THT) bagi setiap ASN dan Pejabat Negara. Instansi yang menyalurkan dana tersebut yaitu Perusahaan Perseroan yang bergerak pada jasa asuransi dan dana pensiun atau yang biasa disebut dengan PT Taspen (Persero). PT Taspen memiliki beberapa cabang berbagai wilayah Indonesia yang salah satunya yaitu PT Taspen (Persero) cabang Padang. Dalam taspen.co.id menjelaskan PT Taspen (Persero) cabang Padang adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang Dana

Pensiun bagi ASN dan Pejabat Negara. Diantaranya yaitu program Pensiun Pertama dan Tabungan Hari Tua (THT). Pensiun Pertama adalah pembayaran pensiun yang dilakukan pada saat pertama kali memasuki masa pensiunnya dan baru pertama kali mengambil manfaat pensiunnya. Tabungan Hari Tua (THT) yaitu program asuransi yang terdiri dari Asuransi Dwiguna yang dikaitkan dengan usia pensiun ditambah dengan Asuransi Kematian.

Dalam rangka memberikan kenyamanan bagi peserta PT Taspen, dalam mencairkan dananya maka proses diusahakan dilakukan secara sistematis dan berjalan cepat untuk itu PT Taspen menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terutama dalam memproses semua informasi terkait akuntansi dan keuangan yang berhubungan dengan pencairan dana pensiun. Sistem Informasi Akuntansi itu sendiri sebagaimana dijelaskan oleh Bodnar dan Hopwood (2010) merupakan kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengolah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi, informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Dari defenisi Sistem Informasi Akuntansi yang telah dijelaskan maka dapat dilihat bagaimana SIA itu membantu proses pengolahan informasi serta proses pencairan Pensiun Pertama dan Tabungan Hari Tua itu menjadi lebih efisien dan efektif. Hasil akhir yang diharapkan adalah cepatnya terealisasi dana pensiun bagi nasabah PT Taspen.

Akan tetapi disisi lain Sistem Informasi Akuntansi akan selalu ada resiko dan ancaman yang mungkin menghambat prosesnya, hasil penelitian Ryan dan Bordoloy (1997) contoh ancaman yang biasa terjadi seperti ketidaksengajaan pemasukan data yang salah oleh pegawai, perusakan data yang tidak sengaja oleh pegawai serta

masuknya virus pada sistem komputer sehingga beresiko pada proses pencairan dana serta tidak tercapainya tujuan proses pencairan yang efektif dan efisien. Dalam hal tersebut PT Taspen juga mengantisipasi dengan melaksanakan pengendalian internal dalam rangka mencegah maupun mengawasi berjalannya proses aktifitas yang diinginkan. PT Taspen memiliki Pengendalian Internal sebagai tanggung jawab manajemen meliputi pembuatan dan pemeliharannya. Sistem pengendalian internal pada PT Taspen dibuat secara memadai, artinya sesuai dengan kebutuhan organisasi yang menggunakannya. Karena organisasi yang tidak dilengkapi dengan pengendalian internal yang memadai menyebabkan berkurangnya kepercayaan pihak-pihak yang berkepentingan dengan organisasi tersebut. Sistem pengendalian internal dinilai penting karena banyak manajemen yang tidak selalu memenuhi tanggung jawabnya secara benar.

Berdasarkan latar penjelasan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk membahas Sistem Informasi Akuntansi pada PT Taspen dalam pelaksanaan pencairan pensiun pertama dan THT. Hal ini mendorong penulis untuk menyusun tugas akhir dengan judul **“Sistem Informasi Akuntansi Pencairan Pensiun Pertama Dan Asuransi Tabungan Hari Tua Pada PT Taspen Padang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) atas pencairan pensiun pertama dan Tabungan hari tua pada PT Taspen ?

- b. Apa saja dokumen yang digunakan dalam sistem pencairan pensiun pertama dan Tabungan hari tua pada PT Taspen ?
- c. Apa saja hambatan dan pengendalian internal dalam sistem pencairan pensiun pertama dan Tabungan hari tua pada PT Taspen ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan yang akan dicapai yaitu:

- a. untuk mengetahui bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) atas pencairan pensiun pertama dan Tabungan hari tua pada PT Taspen.
- b. untuk mengetahui apa saja dokumen yang digunakan dalam sistem pencairan pensiun pertama dan Tabungan hari tua pada PT Taspen.
- c. untuk mengetahui apa saja hambatan dan pengendalian internal dalam sistem pencairan pensiun pertama dan Tabungan hari tua pada PT Taspen.

1.4 Metode Penelitian

1. Kepustakaan (Library Research), adalah metode pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku atas literature serta tulisan-tulisan yang berhubungan dengan SIA dan Dana Pensiun atau yang berkaitan dengan judul penulis sesuai kebutuhan.
2. Lapangan (Field Research), adalah penelitian yang dilaksanakan dengan mendatangi objek bersangkutan melalui observasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sesuai dengan judul permasalahan penulis. Data-data yang dikumpulkan meliputi :
 - a. Gambaran umum perusahaan

- b. Data-data mengenai SIA dalam pencairan dana pensiun pertama dan THT
- c. wawancara, adalah metode pengumpulan data dengan mewawancarai ahli yang sesuai dengan bidangnya dan kebutuhan data dari judul penulis.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Dalam hal ini, penulis melakukan kegiatan magang yang bertempat di PT Taspen(Persero) Kantor Cabang Padang, Jl.Sudirman no.63, Ujung Gurun ,Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat yang dilaksanakan selama 40 hari.

1.6 Manfaat Kegiatan Magang

Adapun manfaat kegiatan magang yaitu :

1. Bagi Penulis

Manfaat kegiatan magang bagi penulis untuk mengetahui bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi pencairan pensiun pertama dan THT pada PT Taspen cabang Padang.

2. Bagi Pembaca

Manfaat kegiatan magang bagi pembaca yaitu dapat memahami dan mengetahui bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi pencairan pensiun pertama dan THT pada PT Taspen cabang Padang.

3. Bagi Universitas

Manfaat kegiatan magang bagi universitas adalah menciptakan lulusan yang memiliki keahlian dengan tingkat pengetahuan, keterampilan, serta etos kerja

yang sesuai dengan tuntutan di lapangan pekerjaan dan sesuai dengan jurusan yang diikuti. Terjadinya kerjasama antara universitas dengan perusahaan. Serta menjadi panutan bagi universitas dalam menghadapi dunia usaha serta pertimbangan dalam pelaksanaan pendidikan dimasa yang akan datang.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang akan dibahas mengenai hal-hal sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat magang,waktu dan pelaksanaan magang, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Mengemukakan serta mengembangkan berbagai referensi dan tinjauan pustaka yang akan menjadi landasan teori untuk mendukung kajian yang penulis sampaikan.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Membahas tentang identitas PT Taspen yang terdiri atas sejarah perusahaan, visi misi , struktur organisasi perusahaan, serta bentuk aktifitas atau kegiatan perusahaan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Berisi pembahasan dan analisis data dari informasi data dari informasi hasil penelitian yang diolah,dianalisis,ditafsirkan, dan dikaitkan dengan analisis sehingga kita dapat mengetahui bagaimana data hasil penelitian apakah dapat menjawab

permasalahn dan tujuan pembahasan dalam landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang didalamnya terdiri dari kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan penulisan, yang dapat bermanfaat bagi perusahaan demi kelangsungan aktivitas perusahaan.

